

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di dalam dunia bisnis yang semakin tinggi di Indonesia baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil membuat perusahaan terus berusaha untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya dengan menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi agar dapat bersaing di pasaran dengan para pesaingnya, dan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan menghasilkan laba atau keuntungan yang besar yang nantinya akan di gunakan untuk membiayai operasional perusahaannya. Sehingga banyak perusahaan yang lebih memperhatikan lagi tentang fungsi manajemennya dengan baik, terutama pada pengelolaan fungsi manajemen di bagian keuangan. Bagian keuangan dituntut untuk bertanggungjawab mengelola keuangan perusahaan dengan baik, agar nantinya perusahaan mampu menghadapi persaingan dengan perusahaan lainnya dan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap bertahan. Oleh sebab itu para manajer perlu memperhatikan tentang kondisi keuangan perusahaan dari struktur modal perusahaan.

Sumber dana atau yang bisa juga disebut sebagai modal kerja ini merupakan bagian penting untuk perusahaan di dalam membiayai operasionalnya guna mengembangkan usaha dan modal kerja merupakan salah satu faktor untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dalam hal ini, para manajer diharapkan mampu mengelola sumber dana perusahaan dengan baik yang nantinya diharapkan mampu memaksimalkan kemakmuran baik untuk para pemegang saham (*Shareholder*) maupun para karyawannya. Sehingga, manajer keuangan memiliki tanggungjawab yang besar di dalam kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya agar tetap bertahan.

Keputusan pendanaan ini seringkali berkaitan dengan struktur modal perusahaan, oleh sebab itu keputusan pendanaan yang akan ditetapkan oleh perusahaan haruslah tepat, karena pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan berdampak buruk bagi perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan sangatlah

perlu melakukan analisis terhadap modal kerja perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan penggunaan modal kerja perusahaan secara efektif dan efisien. Karena apabila perusahaan di dalam menggunakan pemenuhan pendanaannya untuk mengembangkan usahanya terlalu banyak menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, maka menyebabkan perusahaan memiliki tingkat hutang yang lebih besar, yang nantinya akan menimbulkan struktur modal perusahaan tidak optimal.

Perusahaan di dalam menentukan komposisi struktur modalnya untuk mencapai struktur modal perusahaan yang optimal haruslah mengetahui terlebih dahulu berbagai macam faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Dengan mengetahui faktor apa saja yang bisa mempengaruhi struktur modal, perusahaan bisa menjadikan faktor-faktor tersebut sebagai dasar di dalam menentukan penggunaan komposisi struktur modal perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor yang perlu diperhatikan di dalam kebijakan struktur modal, karena profitabilitas perusahaan menggambarkan baik buruknya kinerja perusahaan, pada umumnya perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang cenderung lebih tinggi maka perusahaan tersebut lebih sedikit didalam menggunakan sumber dana eksternal dan lebih memilih menggunakan sumber dana yang berasal dari internal berupa laba ditahan di dalam membiayai operasionalnya, begitupun sebaliknya perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang cenderung lebih rendah lebih memilih menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang.

Likuiditas menunjukkan tentang kemampuan perusahaan didalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat habis masa perusahaan tersebut dikatakan likuid, dan sebaliknya. Dalam hal ini, seringkali perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang cenderung lebih tinggi akan lebih memilih menggunakan sumber dana internal terlebih dahulu sebelum memilih untuk menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan berupa hutang guna membiayai operasional perusahaan. Sehingga, proporsi penggunaan hutang akan berkurang dalam struktur modal.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Biasanya perusahaan yang memiliki jumlah aktiva tetap yang besar akan cenderung menggunakan sumber dana eksternal atau hutang dalam jumlah yang lebih besar di dalam membiayai kegiatan operasional perusahaannya, karena perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar nantinya akan menjadikan aktiva tersebut sebagai jaminan pinjaman.

Struktur modal perusahaan merupakan proporsi antara pemakaian modal sendiri dan hutang. Dalam hal ini, perusahaan perlu memperhatikan komposisi pada struktur modal, terutama pada penggunaan hutang. Struktur modal merupakan bagian terpenting di dalam perusahaan. Karena besar kecilnya struktur modal menggambarkan tentang posisi keuangan perusahaan. Sehingga pihak manajemen harus mempertimbangkan terlebih dahulu di dalam pengambilan keputusan pendanaan, agar keputusan yang diambil tepat. Dalam hal ini, apakah perusahaan lebih memilih menggunakan sumber dana yang berasal dari internal atau sumber dana yang berasal dari eksternal tentunya kedua sumber dana tersebut memiliki kelebihan serta resiko masing-masing.

PT Akasha Wira Internasional Tbk atau yang dulu dikenal sebagai PT Ades Waters Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri air minum dalam kemasan. Di tahun 2009 perusahaan merubah namanya untuk mengubah citra perusahaannya. Di tahun 2010 perusahaan mempeluas bidang usahanya dalam bisnis kosmetika, sehingga pada tahun 2014 perusahaan yang awalnya berada dalam sub sektor makanan dan minuman, kini menjadi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Tabel 1.1 Perhitungan Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Struktur Modal

Tahun	Triwulan	<i>Return On Asset (%)</i>	<i>Current Ratio (%)</i>	Struktur Aktiva (%)	<i>Debt Equity Ratio (%)</i>
	I	0,011	1,758	0,603	2,027
	II	0,031	2,018	0,596	1,844

Tahun	Triwulan	Return On Asset (%)	Current Ratio (%)	Struktur Aktiva (%)	Debt Equity Ratio (%)
2011	III	0,036	2,448	0,621	1,685
	IV	0,082	1,709	0,592	1,513
2012	I	0,042	2,003	0,583	1,306
	II	0,099	2,318	0,559	1,124
	III	0,171	2,581	0,502	0,987
	IV	0,214	1,942	0,508	0,861
2013	I	0,051	1,983	0,464	0,808
	II	0,079	2,168	0,475	0,678
	III	0,117	1,989	0,485	0,650
	IV	0,126	1,810	0,554	0,666
2014	I	0,018	2,063	0,557	0,566
	II	0,044	1,541	0,557	0,667
	III	0,051	1,519	0,526	0,703
	IV	0,061	1,535	0,523	0,707
2015	I	0,024	1,496	0,529	0,683
	II	0,033	1,483	0,515	0,794
	III	0,028	1,386	0,553	0,961
	IV	0,050	1,386	0,577	0,989
2016	I	0,023	1,560	0,581	0,883
	II	0,030	1,182	0,571	1,153
	III	0,043	1,268	0,578	1,061
	IV	0,073	1,635	0,584	0,997
2017	I	0,014	1,733	0,569	0,983
	II	0,016	1,444	0,561	1,106
	III	0,029	1,441	0,600	0,962
	IV	0,046	1,202	0,650	0,986
	I	0,016	1,474	0,634	0,949
	II	0,025	1,412	0,617	0,940

Tahun	Triwulan	Return On Asset (%)	Current Ratio (%)	Struktur Aktiva (%)	Debt Equity Ratio (%)
2018	III	0,041	1,380	0,602	0,911
	IV	0,060	1,388	0,587	0,829

Berdasarkan pada tabel 1.1 profitabilitas (ROA) PT Akasha Wira Internasional Tbk disetiap memasuki triwulan I di tahun 2012 sampai dengan 2018 terus mengalami penurunan, penurunan ini disebabkan dari menurunnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Penurunan laba bersih yang terjadi disetiap memasuki triwulan I disebabkan dari pertumbuhan penjualan yang tumbuh lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan yang terjadi pada beban perusahaan. Pada likuiditas dan struktur aktiva perusahaan mengalami fluktuatif namun cenderung menurun, penurunan ini disebabkan perusahaan kurang maksimal memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Pada struktur modalnya, PT Akasha Wira Internasional terus mengalami kenaikan di tahun 2014-2016 hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah hutang perusahaan secara signifikan di tahun 2014-2016, kenaikan jumlah hutang ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan di tahun 2013-2015, tentunya hal tersebut membuat perusahaan kekurangan dana di dalam melakukan operasional perusahaannya, sehingga perusahaan menggunakan dana eksternal berupa hutang di dalam melakukan operasional perusahaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2011-2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Profitabilitas perusahaan yang terus mengalami penurunan pada triwulan I di tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.

2. Likuiditas yang cenderung mengalami penurunan yang diakibatkan dari pertumbuhan aset lancar yang rendah dibandingkan dengan tingginya pertumbuhan hutang lancar.
3. Struktur aktiva perusahaan yang mengalami penurunan yang diakibatkan dari kurangnya perusahaan di dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimilikinya.
4. Meningkatnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan mengakibatkan naiknya Struktur modal perusahaan di tahun 2014-2016.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2011-2018?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2011-2018?
3. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2011-2018?
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2011-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2011-2018.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2011-2018.

4. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva secara bersama-sama terhadap Struktur Modal pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk periode 2011-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kedepannya untuk mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul yang berisi tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan oleh perusahaan didalam melakukan pertimbangan tentang penentuan stuktur modal perusahaan, agar struktur modal perusahaan dapat optimal dan bisa memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan penelitian selanjutnya oleh pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat memberikan tambahan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, maka penulis membatasi penelitian ini agar penulis dapat fokus dan memperdalam permasalahan yang ada. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya akan membahas tentang permasalahan yang terjadi pada Profitabilitas yang akan diproksikan dengan (*Return on Assets*), Likuiditas yang diproksikan dengan (*Current Ratio*), dan Struktur aktiva yang diproksikan dengan (*Fixed Assets Ratio*) terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*).

2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2011-2018.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian secara signifikan atau berturut-turut setiap tiwulan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai pengertian rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, pengertian modal kerja, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai profil perusahaan, hasil analisis data serta pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan implikasi manajerial.